

ABSTRAK

MUHAMMAD LUTFI MAULANA 2026. *“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Anorganik (Studi Pada Bank Sampah Kembang Hurip Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya)”*. Jurusan Pendidikan Masyarakat. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.

Permasalahan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah anorganik di bank sampah kembang hurip dipengaruhi oleh rendahnya tingkat kesadaran serta keterbatasan pemahaman masyarakat terkait pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar. Salah satu bentuk strategi pengelolaan sampah yang melibatkan peran aktif masyarakat diwujudkan melalui keberadaan program bank sampah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah anorganik di bank sampah kembang hurip. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan pengamatan lapangan, wawancara mendalam dengan informan, serta studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah anorganik diwujudkan melalui keterlibatan dalam pemilahan sampah dari tingkat rumah tangga, penyerahan sampah dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan, serta keterlibatan dalam proses penimbangan dan pencatatan yang dilakukan secara terbuka. Partisipasi juga terlihat dalam forum musyawarah sebagai bentuk penyampaian pendapat dan evaluasi kegiatan. Mekanisme pengelolaan sampah di Bank Sampah Kembang Hurip meliputi tahapan pemilahan, penyerahan, penimbangan, pencatatan, dan sistem bagi hasil yang dilakukan secara teratur. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan dan keberlanjutan pengelolaan sampah anorganik melalui bank sampah sangat ditentukan oleh penguatan partisipasi masyarakat secara menyeluruh pada setiap tahapan kegiatan.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Sampah, Bank Sampah

ABSTRACT

MUHAMMAD LUTFI MAULANA 2026. “**Community Participation in Inorganic Waste Management** (Study at the Kembang Hurip Waste Bank, Purbaratu District, Tasikmalaya City).” Department of Community Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University. Tasikmalaya.

The problem of community participation in inorganic waste management at the Kembang Hurip waste bank is influenced by the low level of awareness and limited understanding of the community regarding the importance of good and proper waste management. One form of waste management strategy that involves the active role of the community is realized through the existence of a waste bank program. This study aims to determine community participation in inorganic waste management at the Kembang Hurip waste bank. The research method used in this study uses a qualitative approach with a phenomenological research design. Data collection was carried out through field observations, in-depth interviews with informants, and documentation studies. The results of the study indicate that community participation in inorganic waste management is realized through involvement in waste sorting at the household level, waste submission is carried out according to a predetermined schedule, and involvement in the weighing and recording process that is carried out openly. Participation is also seen in deliberation forums as a form of expressing opinions and evaluating activities. The waste management mechanism at the Kembang Hurip Waste Bank includes the stages of sorting, submission, weighing, recording, and a profit-sharing system that is carried out regularly. The conclusion of this study shows that the success and sustainability of inorganic waste management through waste banks is very much determined by strengthening community participation as a whole at every stage of the activity.

Keywords: Community Participation, Waste Management, Waste Bank